

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah digambarkan sebagai sektor yang mempunyai peranan penting dalam pembangunan perekonomian di Indonesia. Namun sayangnya Usaha Mikro Kecil dan menengah banyak berfokus pada kegiatan operasionalnya saja sehingga mengabaikan pencatatan akuntansi dan laporan keuangan. Padahal informasi akuntansi merupakan peranan penting untuk mencapai keberhasilan setiap usaha, termasuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah. (Mulyani, 2018)

Penggunaan teknologi komputer menjadi salah satu kebutuhan guna membantu dalam mengatasi berbagai masalah yang dihadapi oleh manusia, tidak terkecuali dalam bidang akuntansi. Dengan adanya teknologi komputer sangat membantu dalam pencatatan akuntansi yang dahulu dilakukan secara manual dan sering mengalami kesalahan dalam pencatatan transaksi. (Rahmawati, 2015).

Semakin berkembangnya teknologi otomatis menuntut semua bidang sudah terkomputerisasi. Begitu juga dengan akuntansi, Akuntansi memerlukan *database* yang *confidential* karena seluruh transaksi berkaitan dengan keuangan sebuah perusahaan atau badan perseorangan. Pengolahan data akuntansi secara manual seperti proses yang masih menggunakan pencatatan tertulis, serta menggunakan *Microsoft Word 2007* dan *Microsoft Excel 2007* memiliki lebih banyak resiko kehilangan data dan kurangnya efisiensi waktu dibandingkan dengan menggunakan sistem terkomputerisasi. (Utami & Hidayat, 2018).

Sistem terkomputerisasi menjadi faktor penting dalam pelaksanaan kegiatan keuangan pada sebuah perusahaan, menjadi maraknya pengembangan software-software bisnis. Penggunaan sistem terkomputerisasi/aplikasi mempermudah user dalam pencatatan data akuntansi dan proses perhitungannya dilakukan secara otomatis. (Rahmania & Rusdi, 2017).

Alasan utama penggunaan IT dalam akuntansi adalah efisiensi, penghematan waktu dan biaya. Alasan lain termasuk peningkatan efektifitas, mencapai hasil output laporan keuangan dengan benar. Alasan lainnya yaitu ditambah dengan perlindungan asset perusahaan. Semakin maju TI semakin berpengaruh terhadap Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam suatu perusahaan. Dampak yang dirasakan secara nyata adalah pencatatan berubah dari sistem manual ke komputer. Disamping itu peningkatan jumlah dan kualitas informasi dalam pelaporan keuangan juga akan terpengaruh. (Wasiyanti, 2017).

Bengkel Hegarsetia merupakan salah satu instansi yang bergerak dibidang jasa dan penjualan otomotif mobil. Pada Bengkel Hegarsetia ini pengolahan data akuntansi masih dilakukan secara manual permasalahan yang sering terjadi adalah data transaksi biasanya di catat di dalam buku hal ini tentunya memiliki resiko seperti kurang terstrukturnya pengolahan data keuangan, hilangnya data-data transaksi, bukti mudah rusak dan data mudah untuk dimanipulasi. Pembuatan laporan keuangan menjadi tidak efektif dan efisien sehingga menimbulkan hambatan dalam pembuatan laporan keuangan karena membutuhkan waktu yang lama dalam pencarian data.

Didalam Bengkel Hegarsetia ini tidak adanya karyawan yang kompeten yang dapat mempertanggungjawabkan keuangan secara benar sehingga dalam pembuatan laporan keuangan menjadi terhambat. Dengan sistem yang berjalan saat ini, laporan keuangan yang dihasilkan dan penyimpanan dokumen yang terlalu banyak menyebabkan pencarian data lebih sulit terlebih jika dokumen hilang akan mengakibatkan terganggunya proses akuntansi. Melihat hal ini, maka penulis tertarik mengembangkan ilmu yang didapat tentang penggunaan software akuntansi yang diharapkan ke depannya dapat membantu pencatatan akuntansi pada Bengkel Hegarsetia dan meminimalisir kekeliruan dalam pencatatan.

1.2. Maksud Dan Tujuan

Maksud dari penulisan Tugas Akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengolahan data keuangan yang terjadi di Bengkel Hegarsetia.
2. Agar penulis dapat mengembangkan ilmu yang didapat selama perkuliahan dengan membahas Tugas Akhir yang berjudul Pengolahan Data Keuangan pada Bengkel Hegarsetia menggunakan Myob Premier V16.
3. Mengembangkan opini penulis untuk percaya diri dengan kemampuan diri sendiri dalam penulisan Tugas Akhir.
4. Memberikan kesempatan bagi penulis untuk meningkatkan daya kreatifitas khususnya di bidang akuntansi.
5. Sebagai dharma bakti penulis kepada Almamater Universitas Bina Sarana Informatika.



Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai salah satu syarat kelulusan Program Diploma Tiga (DIII) program studi Sistem Informasi Akuntansi Pada Universitas Bina Sarana Informatika.

1.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang di gunakan penulis dalam pembuatan Tugas Akhir adalah:

1. Observasi

Dalam hal ini penulis mengumpulkan dan memperoleh data melalui observasi pada bengkel Hegarsetia secara langsung terhadap kegiatan yang berhubungan dengan masalah yang diambil. Dari hasil pengamatan ini dapat diketahui kesalahan atau proses dari kegiatan tersebut.

2. Wawancara (*Interview*)

Merupakan suatu metode tanya jawab penulis dengan pemilik dan bagian kasir terkait kegiatan yang berhubungan dengan data keuangan pada Bengkel Hegarsetia guna mendapatkan data yang akurat.

3. Studi Pustaka

Selain dengan wawancara dan observasi penulis juga melakukan pengumpulan teori-teori yang dibutuhkan bersumber dari buku, literatur, jurnal, data-data perusahaan serta bacaan lain yang berkaitan dengan permasalahan yang diambil.

1.4. Ruang Lingkup

Didalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis membahas mengenai Pengolahan Data Keuangan pada Bengkel Hegarsetia. Pencatatan akuntansi di Bengkel Hegarsetia ini masih menggunakan sistem manual dimana setiap transaksi yang terjadi hanya di catat di dalam buku, serta hasil laporan keuangan tidak menggambarkan keseluruhan posisi keuangan perusahaan. Pengolahan Data Akuntansi pada Bengkel Hegarsetia meliputi pencatatan neraca saldo, transaksi kas keluar, penjualan, pembelian dan penggajian dalam 1(satu) bulan Maret 2019 dengan jelas. Sesuai dengan bukti transaksi yang ada, maka dibuat jurnal umum yang kemudian di posting kedalam buku besar, dibuat neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca lajur, laba/rugi, perubahan modal, neraca yang selanjutnya dapat dibuatnya laporan keuangan. Selanjutnya dari data-data tersebut di implementasikan ke dalam MYOB Premier V16 dimulai dari pembuatan data perusahaan baru, mengelola daftar akun berupa penambahan atau pengeditan akun, membuat data master customer, vendor, pegawai, data harta tetap, data produk, input saldo awal, saldo piutang usaha, hutang usaha, input data transaksi pembelian, penjualan, penerimaan piutang, kas keluar, input penyesuaian, dan membuat laporan keuangan periode 1 Maret sampai dengan 31 Maret 2019 yang berupa laporan laba/rugi, neraca, laporan arus kas dan Analisa rasio. Jika pengolahan data dilakukan menggunakan software akuntansi dapat meminimalisir penumpukan data saat pencatatan transaksi sehingga lebih efisien dalam penggunaan waktu, serta laporan yang di hasilkan mampu memenuhi standar. Dan laporan yang dihasilkan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang tepat serta dapat mengetahui bagaimana posisi keuangan perusahaan.